

Tambah 1.317 Kasus Covid-19 di Jakarta, 21 Pasien Meninggal

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta kembali mengumumkan perkembangan terbaru kasus Covid-19 di Ibu Kota pada Sabtu (5/6). Minggu (6/6), jumlah pasien positif Covid-19 di Jakarta bertambah 1.317 dari 10.605 orang yang dites PCR di Ibu Kota.

Jumlah tes PCR Jakarta pada Minggu (6/6) mencakup 40 persen jumlah tes PCR se-Indonesia. Sedangkan positivity rate mencapai 12,4 persen, jauh di atas standar aman WHO (5 persen). Selain itu, ada 821 pasien Covid-19 di Jakarta dinyatakan sembuh dan 21 laporan kematian akibat Covid-19 di Jakarta.

Kasus aktif atau jumlah pasien yang sedang ditangani saat ini di Jakarta bertambah 475 kasus dibandingkan kemarin, jadi 11.376 pasien. Sepekan terakhir Pemprov DKI Jakarta melakukan tes

PCR terhadap 59.586 orang. Jumlah ini sekitar 5-6 kali lipat dari standar minimal yang ditetapkan WHO untuk di Jakarta, yakni 10.645 orang per pekan.

Di sisi lain, positivity rate Covid-19 DKI Jakarta selama sepekan mencapai 9,8 persen. Angka ini di atas ambang batas aman WHO (5 persen sepekan).

Sejak pandemi merebak pada Maret 2020, hingga kini DKI Jakarta telah melaporkan total 434.116 kasus positif Covid-19. Sebanyak 415.317 (95,7 persen) pasien sudah dinyatakan pulih. Tingkat kesembuhan ini di atas tingkat kesembuhan nasional 92 persen.

Selain itu, total sudah 7.428 (1,7 persen) pasien Covid-19 di Jakarta meninggal dunia. Tingkat kematian ini di bawah tingkat kematian nasional 2,8 persen. ● osm

Mayat Perempuan Ditemukan di Rumah Kontrakan Cengkareng

JAKARTA (IM) - Sesok mayat perempuan ditemukan di Jalan Galunggung 11 Blok E.12 No.1, RT 005/015, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, Minggu (6/6).

“Ya, betul (ditemukan sesok mayat perempuan) saat dini hari tadi,” kata Kapolsek Cengkareng Kompol Egman Adnan saat dikonfirmasi MNC Portal, Minggu (6/6).

Egman menjelaskan, jasad perempuan berinisial RM (30) itu pertama kali ditemukan oleh suaminya. Berawal dari rasa penasaran suami korban yang ingin mengetahui alasan istri memutuskan komunikasi via telepon. Mereka diketahui sudah tidak tinggal satu atap.

“Suami beberapa kali mencoba menghubungi

korban melalui WhatsApp namun tidak pernah ada jawaban,” ucapnya.

Egman menerangkan, gejala pikiran suami korban pun kemana-mana. Lantas langsung menyambangi kontrakan yang dihuni oleh istrinya. Nahas, setelah membuka pintu kontrakan, istrinya sudah dalam keadaan meninggal dunia dengan posisi telentang, dan kepala di tutup spre di atasnya terdapat bantal.

“Suami korban membuka spre ternyata sudah meninggal dunia,” ujarnya.

Kendati demikian, Egman belum menjelaskan detail ihwal penyebab meninggalnya RM. Sebab, kekinian pihaknya masih melakukan penyelidikan dan memeriksa beberapa orang saksi di sekitar lokasi kontrakan. ● ber

FOTO: ANT



PEMBANGUNAN HALTE CSW

Pekerja menyelesaikan pembangunan halte Centrale Stichting Wederopbouw (CSW) di kawasan Kebayoran Baru, Jakarta, Sabtu (5/6). Halte yang akan menghubungkan antar moda transportasi yaitu Transjakarta dengan MRT tersebut mengambil desain Cakra Selaras Wahana dan dijadwalkan akan diresmikan pada 22 Juni 2021.

Restoran di Bekasi Digerebek BNPB, Gelar Live DJ Tak Indahkan Prokes

BEKASI (IM) - Tim Satgas Covid-19 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dibantu aparat kepolisian menggerebek salah satu kafe yang terletak di Jalan Pekayon, Kota Bekasi, Jawa Barat, Sabtu (5/6) malam.

Para petugas mendatangi Omma Restaurant menyusul adanya laporan masyarakat terkait dugaan pelanggaran protokol kesehatan (Prokes) serta menimbulkan kerumunan.

Salah satu pegiat media sosial (Medsos) Adam Deni Gearaka melalui akun instagram pribadinya @adn-grk, mengunggah serangkaian bukti jelas bahwasanya tempat tersebut melakukan pelanggaran prokes.

Dia menilai, Omma Restaurant kebal hukum menyusul dengan dipasangnya garis polisi di tiga tempat sekitar Galaxy Park Bekasi karena diduga melanggar prokes. Menurut dia, tiga tempat itu dipasangi garis polisi dalam kurun dua hari berturut-turut (28-29 Mei).

Padaah di hari Jumat (28/5) lalu ada sebuah acara musik bertajuk Funk in Friday yang digelar di Omma Restaurant.

“Omma Restaurant kebal sidak? Hmm, mari kita suarakan. Sudah banyak masyarakat Kota Bekasi yang melaporkan hal ini ke saya via DM,” ungkap Deni dalam keterangan instagramnya, Minggu (6/6).

Tak tanggung-tanggung,

dia pun menyantumkan beberapa cuplikan video jalannya acara. Dari video itu, terlihat tak ada satupun pengunjung yang menggunakan masker, mereka sibuk berjoget mengikuti alunan musik.

“Saya sudah mendapatkan semua bukti-bukti yang terdiri dari foto, rekaman suara dan juga rekaman video dari Omma Restaurant yang secara kasat mata sangatlah melanggar Prokes,” tutur Deni.

Deni menjelaskan, Omma Restaurant kebal hukum karena tempat tersebut diduga milik salah satu anggota keluarga Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi. Menurutnya, jika memang alasan itu terbukti benar, maka tindakan tersebut tak adil.

“Apa karena tempat ini dimiliki oleh satu anggota keluarga dari Wali Kota Bekasi yang sedang menjabat saat ini? Menurut saya ini sangat tidak adil! Satu tempat disidak, sidak semua! Satu tempat disegel, segel semua!” jelasnya.

Di video beredar di media sosial tersebut, terlihat para remaja tengah asing berjoget tanpa adanya masker yang melekat.

Satu set lengkap peralatan Disc Jockey (DJ) seperti mixer, midi controller, serta speaker terpasang di sana. Dua orang DJ berjenis kelamin laki-laki dan perempuan terlihat saling bergantian menuntun jalannya musik. ● osm

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



Pesepeda Selain Road Bike Dilarang Lintasi JLNT Kp. Melayu - Tanah Abang

Banyak kendala jika road bike bercampur dengan sepeda non road bike. Di antaranya, rawan kecelakaan akibat perbedaan kecepatan antara road bike dengan sepeda non road bike.

JAKARTA (IM) - Dinas Perhubungan (Dishub DKI) melarang sepeda non-road bike melintas di JLNT Kampung Melayu-Tanah Abang. Alasannya karena perbedaan kecepatan. Demikian dikatakan Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo.

Syafrin Liputo menjelaskan, kecepatan pesepeda selain road bike rendah dengan rata-rata 20 kilometer per jam, sedangkan pesepeda road bike berada di kecepatan rata-rata 40 kilometer per jam. Perbedaan kecepatan dinilai bisa menimbulkan kecelakaan.

“Karena dari aspek kecepatan, jadi di lintasan (khusus road bike) ini kecepatan pesepedanya tinggi sehingga pada saat bergabung dengan

pesepeda non-road bike itu bisa menyebabkan kecelakaan,” kata Syafrin saat ditemui di kawasan Citywalk Sudirman, Jakarta Pusat, Minggu (6/6).

Selain itu, sepeda non-road bike sudah memiliki jalur permanen yang ada di Jalan Sudirman-Thamrin.

Sepele non-road bike yang kedapatan masuk jalur khusus road bike Jalan Layang Non Tol (JLNT) Kampung Melayu-Tanah Abang akan diminta ke luar lintasan saat tiba di kawasan Citywalk Sudirman dan diminta melanjutkan ke jalur sepeda permanen.

“Jadi kenapa pilihannya di jalur ini (JLNT) karena sudah terintegrasi dengan jaringan jalur sepeda permanen yang ada di Sudirman-Thamrin, jadi

begitu ada pesepeda non road bike mereka bisa diarahkan masuk ke jalur sepeda,” tutur Syafrin.

Syafrin mengatakan, keputusan untuk melarang sepeda non road bike melintas di jalur khusus road bike JLNT Kampung Melayu-Tanah Abang, sudah berdasarkan hasil kajian sebelumnya. Dalam uji coba tahap pertama, Syafrin bertutur ada banyak hambatan yang dirasakan road bike saat bercampur dengan sepeda non road bike.

“Memang tidak bisa (bercampur) karena sudah diuji coba pertama itu ternyata banyak yang menghambat untuk kecepatan road bike,” ucapnya.

Diketahui sebelumnya, Pemprov DKI Jakarta berencana membuat lintasan permanen khusus sepeda road bike di JLNT Kampung Melayu-Tanah Abang setiap Sabtu-Minggu pukul 05.00-08.00 WIB.

Pada Minggu (6/6) kemarin dilakukan uji coba tahap ketiga lintasan road bike yang

masih menunggu regulasi sebelum resmi dipermanenkan.

Protes Pesepeda Non-Road Bike

Kebijakan Jalan Layang Non Tol (JLNT) Kampung Melayu-Tanah Abang untuk lintasan sepeda road bike di protes oleh pesepeda non road bike.

Yono, pesepeda non road bike yang ingin melintas di JLNT Kampung Melayu-Tanah Abang merasa kesal lantaran petugas dari Dinas Perhubungan DKI Jakarta

mengusir dia dari JLNT.

“Mangkel sayal! Tiba-tiba saya disuruh keluar karena sepeda saya berbeda,” kata Yono saat ditemui di depan Citywalk Sudirman, Jakarta Pusat, Minggu (6/6).

Dia mengatakan kebijakan tersebut sangat diskriminatif karena memberikan fasilitas jalur hanya dengan melihat jenis sepeda saja. Padahal menurut Yono, lintasan road bike JLNT Kampung Melayu-Tanah Abang memiliki dua jalur yang bisa berbagi dengan sepeda non road bike. ● osm

Pembeli Pecel Lele Jadi Korban Pembacokan Sekelompok OTK

PASAR MINGGU (IM)

- Seorang pembeli pecel lele jadi korban pembacokan oleh sekelompok orang tidak dikenal di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Minggu (6/6) dini hari tadi.

Aksi pembacokan itu direkam seseorang lalu diunggah akun Instagram @cetul.22. Dalam video tersebut terlihat ada seorang warga terkapar dengan luka bacok. Terlihat sejumlah orang berusaha mengevakuasi korban.

Kapolsek Pasar Minggu Kompol Bambang Handoko membenarkan adanya kasus pembacokan di wilayah hukumnya.

“Benar, awalnya ribut antara pengendara sepeda motor,” ucap Bambang kepada wartawan, Minggu (6/6).

Diketahui sebelum terjadinya perkelahian, seorang pengendara sepeda motor adu jotos terlebih dahulu. Sementara itu, warga sekitar turut menyaksikan kejadian itu. Namun, saat berusaha

ditengah kedua pengendara itu bergegas pergi meninggalkan lokasi kejadian.

“Dibubarin sama warga dan pedagang di sana, gak lama salah satu orang yang tadi ribut itu balik lagi bawa temannya,” terangnya.

Sedangkan diketahui identitas korban berinisial S (38) yang berusaha menengahi aksi tersebut. Tapi, justru korban terkena bacokan senjata tajam.

Selanjutnya, korban dibawa ke Rumah Sakit Pasar Rebo setelah mendapat luka bacok di beberapa bagian tubuhnya. Diketahui pelaku turut merusak dagangan usaha pecel lele dilokasi itu.

“Korban masih di rawat di RS Pasar Rebo. Korban itu pembeli pecel lele, dan pemilik warung pecel lele juga merugi karena warung diaacak-acak,” pungkasnya.

Hingga kini pihaknya masih menyelidiki kasus tersebut. Hal ini guna menangkap para pelaku yang sudah membuat masyarakat resah. ● ber

Ini Rangkaian Acara HUT Ke-494 DKI Jakarta

JAKARTA (IM) - Hari ulang tahun (HUT) ke-494 DKI jatuh pada 22 Juni 2021. Sejumlah acara pun digelar untuk meriahkan hari jadi kota Jakarta.

Berdasarkan infografik yang dibagikan Pemprov DKI Jakarta di akun Instagram @dkijakarta, acara dimulai dengan perayaan hari lingkungan hidup sedunia.

Perayaan dilakukan pada Sabtu 5 Juni dengan acara talkshow virtual aksi dan target Jakarta mengelola sampah dan perilaku konsumsi yang berkelanjutan (sustainable consumption).

Kemudian dilanjutkan peluncuran Jakarta Sadar Sampah dan ditutup dengan aksi hemat energi dengan pemadaman lampu di 7 ikon Jakarta.

PENGUMUMAN KEHILANGAN

1. Sertifikat Hak Milik 1379/Medan Satria, luas 65 m, an. Nyonya Tuti Alawiyah SH, terletak di Ruko Naga Swalayan Blok A/2, Jl Raya Sultan Agung KM 27, RT. 007/007, Medan Satria, Kota Bekasi.

2. Sertifikat Hak Milik 2969/Harapan Jaya, luas 165 m, an. Nyonya Tuti Alawiyah SH, Terletak di Jati Unggul Blok A. 16/24, RT 007/014, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Kota Bekasi.

PT. DAGANGAN KARYA INDONESIA Berkedudukan di Jakarta Barat (“Perseroan”)

PENGUMUMAN

Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa pemegang saham dalam Perseroan akan menjual dan mengalihkan sebagian besar saham miliknya kepada Pihak Ketiga (“Transaksi”).

Untuk memenuhi kewajiban pengumuman sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diberitahukan bahwa bagi Kreditor dan pihak lainnya yang memiliki keberatan atas Transaksi tersebut dapat menyampaikan keberatannya kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pengumuman ini.

07 Juni 2021

Direksi

PT. DAGANGAN KARYA INDONESIA Ruko Permata Regency, Jl. Haji Kelik D No.37 RT.001, RW.006, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat - DKI Jakarta

PT Inklusi Keuangan Nasional Pengumuman Rencana Pengambilalihan Saham

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan bahwa pengambilalihan saham Perseroan berencana untuk mengalihkan seluruh dan/atau sebagian besar hak kepemilikan atas saham Perseroan kepada pihak ketiga.

Pengalihan atas saham diatas merupakan pengambilalihan langsung dari pemegang saham sebagaimana diatur di dalam Pasal 125 ayat (1) UUPT.

Kreditor yang berkeberatan dengan rencana pengambilalihan saham-saham Perseroan tersebut diatas, bila ada, selambat-lambatnya 14 hari sejak tanggal Pengumuman ini dapat mengajukan keberatan secara tertulis berikud bukti-bukti yang sah kepada Direksi Perseroan, melalui alamat berikut ini:

PT Inklusi Keuangan Nasional Alamat : Plaza “Perseroan” Jl. Dr. Me Arak Agung Gde Agung Kav E.12 No. 1 & 2, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, Jakarta, 7 Juni 2021 Direksi PT Inklusi Keuangan Nasional